

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil proses penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif seperti yang sudah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya bahwa ada lima program yang telah dicanangkan oleh BAZNAS Provinsi Banten, Dari kelima program itu masing-masing mempunyai turunan program dan Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) ini adalah salah satu program turunan dari program Banten cerdas yang mementingkan pendidikan yang juga menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. BAZNAS Provinsi Banten melakukan pengalokasian pos pendapatan terhadap program turunan Banten cerdas yaitu, SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana) didapatkan sepenuhnya dari zakat mal yang telah dihimpun oleh bidang

pengumpulan dari masyarakat, dikarenakan memang perolehan dana zakat mal paling banyak diantara dana yang lainnya. Dana itupun dialokasikan bukan hanya untuk pembayaran SPP akan tetapi juga untuk pembiayaan biaya hidup (*living cost*), pembinaan dan yang terakhir penerima program SKSS mendapatkan fasilitas asrama dengan proporsi pembagiannya Pembayaran SPP 40%, *living cost* 30%, Asrama 20%, dan pembinaan 10% dari dana zakat mal yang akan didistribusikan untuk 25 orang total penerima program SKSS yang berasal dari Kabupaten Serang 8 orang Kabupaten Tangerang 4 orang, Kabupaten Lebak 4 orang, Kabupaten Pandeglang 4 orang, Kota Serang 1 orang, dan Kota Cilegon 2 orang.

Yang sekarang Dari 25 orang penerima program SKSS BAZNAS Provinsi Banten yang telah menyelesaikan program sarjananya terdapat

7 orang yang telah menyelesaikannya, 3 orang yang sedang menyelesaikan skripsinya, sedangkan 16 sisanya masih berada difase semester 5. Dikarenakan 25 orang penerima program SKSS ini terdiri dari 2 angkatan yaitu, angkatan pertama tahun 2015 dan angkatan kedua tahun 2017.

Pencairan atau pendistribusian untuk pembayaran SPP penerima program SKSS inipun dilakukan langsung oleh pihak BAZNAS Provinsi melalui bank mitra BAZNAS Provinsi Banten yaitu, bank Mandiri Syariah, sedangkan untuk biaya hidup (*living cost*) bisa diambil secara langsung oleh penerima program SKSS ke kantor BAZNAS Provinsi Banten.

2. Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) BAZNAS Provinsi Banten dalam aktivitasnya melakukan banyak hal yaitu, Melakukan proses seleksi program SKSS dilakukan sesuai dengan alur mekanisme seleksi yang telah ditentukan,

kemudian melakukan pembinaan dan pendampingan intensif untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademis dan non akademis peserta program SKSS yang wajib diikuti oleh seluruh peserta penerima program SKSS, dengan mengikuti empat pedoman kurikulum pembinaan dan kajian serta menyesuaikan empat fase program SKSS itu sendiri. Dan yang terakhir Monitoring dan evaluasi yang harus diperhatikan khusus terlebih pada Indeks Prestasi (IP) yang harus mencapai 3,00, dan juga ditekankan untuk fokus pada amalan yaumiyah seperti, solat berjamaah, tilawah, dan juga infaq untuk membangun jiwa muzakki serta harus memahami fiqih zakat dan juga dunia keislaman.

Adapun upaya BAZNAS Provinsi Banten dalam meningkatkan akses pendidikan melalui program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) ini terdapat empat macam fasilitas yaitu, adanya biaya

hidup (*living cost*), ditempat tinggalkan diasrama, harus mengetahui pengetahuan keislaman, dan yang terakhir wajib mengikuti pengajian. Agar outputnya setelah penerima program SKSS ini menyelesaikan kuliahnya bisa menjadi lulusan sarjana yang tidak hanya menjadi lulusan perguruan tinggi yang unggul, cerdas, akan tetapi juga bertakwa dan berwawasan luas, dan juga peduli terhadap permasalahan sosial. Serta siap bekerja dan mampu mengangkat perekonomian keluarga sehingga bisa menjadi seorang *muzakki*.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada akhir ini saya akan menyampaikan beberapa saran terkait permasalahan yang dibahas dalam proses penelitian dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif tersebut sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Provinsi Banten

Kedepannya semoga BAZNAS Provinsi Banten tetap konsisten memberikan bantuan melalui program yang telah dicanangkan, terutama untuk program Banten cerdas yang bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan masyarakat dan meningkatkan kualitas pendidikannya. Terutama bantuan pendidikan untuk jenjang perguruan tinggi yaitu, SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana). Tidak hanya itu, semoga BAZNAS Provinsi Banten bisa memberikan tambahan kuota untuk penerimaan program SKSS ini agar, bisa membantu keluarga yang memang memiliki peserta didik yang cerdas akan tetapi dengan terkendala biaya tidak bisa melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi. Sehingga BAZNAS Provinsi Banten ikut berkontribusi mewujudkan cita-cita bangsa yang tertuang dalam pembukaan undang-undang dasar

1945, yaitu ikut mencerdaskan bangsa, meski memang belum seberapa tapi setidaknya bisa membantu.

2. Bagi penerima program SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana)

Saran yang dapat saya berikan kepada penerima program SKSS (Satu Keluarga Satu Sarjana) terutama yang sudah lulus dari bangku perkuliahan hendaknya bisa memberikan pemahaman kepada keluarga bahwa pendidikan itu sangat penting untuk ditingkatkan, karena dari hasil pendidikan tersebut setiap orang dapat memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan, sehingga mempunyai pilihan untuk mendapatkan pekerjaan dan menjadi lebih produktif sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan taraf hidup keluarga, dan tidak hanya itu semoga juga bisa menjadi *muzakki* agar bisa menyalurkan dananya dan membantu kepada *mustahik* zakat.. Dengan

demikian pendidikan dapat memutus mata rantai kemiskinan dan menghilangkan eksklusi sosial. Untuk kemudian meningkatkan kualitas hidup dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat.